

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa Implementasi Program Layanan Mandiri Pintar Online (LAMPION) di Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi. Implementasi adalah pelaksanaan dalam menjalankan sebuah program, dengan melalui tindakan untuk menyempurnakan suatu program agar tercapainya tujuan program melalui serangkaian proses yang teratur sistematis.

Hasil penelitian tentang Implementasi Program Layanan Mandiri Pintar Online (LAMPION) di Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi yang dilandaskan teori implementasi dari George Edwards III (1980) yang memiliki 4 (empat) indikator (1) Komunikasi (2) Sumber Daya (3) Disposisi (4) Struktur Birokrasi sebagai berikut:

1. Implementasi program LAMPION sudah berjalan dengan baik dilihat dari segi komunikasi antar organisasi. Sosialisasi tentang hal-hal terkait dari adanya program Layanan Mandiri Pintar Online (LAMPION) telah dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi kepada masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui program LAMPION. Sosialisasi yang dijalankan melalui sosial media seperti *Youtube*, *Instagram*, serta radio, serta sosialisasi secara langsung yang di lakukan dalam loket BPN Kabupaten Bekasi.
2. Implementasi program LAMPION sudah berjalan dengan baik dilihat dari Sumber Daya, baik dari Sumber Daya Manusia (SDM) maupun sarana dan prasarana di Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi. Pegawai yang bertanggung jawab mengenai program LAMPION sudah memiliki kemampuan sebagai aplikator program LAMPION.

3. Implementasi program LAMPION sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan petunjuk teknis yang ada dan arahan dari atasan langsung. Petugas LAMPION sudah mengikuti petunjuk sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) dan telah dapat dipahami oleh pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi program Layanan Mandiri Pintar Online (LAMPION) di Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi.
4. Implementasi program LAMPION sudah berjalan dengan baik, ini terlihat dengan adanya koordinasi dari pimpinan kepada petugas terkait berjalannya LAMPION. Dalam berjalannya program LAMPION petugas juga melakukan *monitoring* terhadap jalannya LAMPION sehingga apabila terdapat masalah akan dilakukan evaluasi secara berkala dalam waktu satu (1) sampai dua (2) minggu sekali atau bahkan satu (1) bulan sekali menyesuaikan dengan apa yang terjadi dilapangan.

Dalam melakukan Implementasi Program Layanan Mandiri Pintar Online (LAMPION) di Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi memiliki hambatan-hambatan, antara lain adalah:

1. Kurangnya Pemahaman Layanan Elektronik atau Pemahaman Digital, dalam hal ini kurangnya kesadaran layanan elektronik dan pemahaman digital menjadi tantangan Implementasi program Layanan Mandiri Pintar Online (LAMPION) di Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi.
2. *Web Site Error*, penghambat dari implementasi program Layanan Mandiri Pintar Online (LAMPION) yaitu *Web Site error*, sehingga dalam proses administrasi menjadi terganggu. *Web Site* yang *error* akan menyebabkan proses layanan LAMPION menjadi terhambat.

Dalam menangani hambatan-hambatan Implementasi Program Layanan Mandiri Pintar Online (LAMPION) di Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi terdapat strategi yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi, antara lain yaitu:

1. Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi berupaya memberikan sosialisasi secara langsung (offline) atau secara tidak langsung (online) dengan baik. Bahkan dalam menangani pemohon yang masih kurang memahami layanan elektronik, terdapat loket khusus dalam menangani pemohon yang masih kurang memahami layanan elektronik.
2. Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi berupaya untuk melakukan upaya perbaikan atau pembenahan dalam menangani permasalahan *website* yang *error* dengan teknisi IT yang dimiliki oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi, serta melibatkan pihak provider internet dalam meningkatkan kualitas jaringan, tentu ini akan meningkatkan kualitas layanan LAMPION yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi.

5.2 Rekomendasi Akademik

Berdasarkan pembahasan dan Kesimpulan yang sudah dijabarkan, maka rekomendasi akademik dan rekomendasi praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

5.2.1 Rekomendasi Akademik

Penelitian mengenai Implementasi Program Layanan Mandiri Pintar Online (LAMPION) di Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi, diharapkan bisa menjadi referensi atau rujukan untuk penelitian berikutnya, baik dalam penelitian dengan variabel yang sama maupun dengan objek penelitian yang sama. Selain itu, peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi Universitas khususnya pada Program Studi Ilmu Pemerintahan untuk dapat dijadikan sebuah masukan, referensi, atau koleksi pustaka.

Peneliti yang melakukan kajian berikutnya diharapkan dapat menggunakan teori atau konsep yang lebih variatif untuk kerangka pemikiran agar memperoleh analisis yang lebih mendalam. Hal tersebut misalnya dapat dilakukan dengan mengambil teori maupun konsep yang berbeda untuk dijadikan acuan sehingga mendapatkan hasil yang berbeda dan tentunya unruk mendapatkan temuan hasil yang lebih detail.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian Implementasi Program Layanan Mandiri Pintar Online (LAMPION) di Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi, adalah:

5. Bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi dapat meningkatkan sosialisasi program Layanan Mandiri Pintar Online (LAMPION) secara rutin melalui berbagai sosial media seperti Instagram, Tik Tok, *Youtube*. Karena ke tiga (3) aplikasi tersebut merupakan yang paling sering digunakan oleh masyarakat.
6. Peningkatan Infrastruktur pendukung program Layanan Mandiri Pintar Online (LAMPION) seperti Wifi dan server supaya dalam pelaksanaan program LAMPION dapat berjalan dengan baik tidak terkendala dengan *error* sistem.
7. Peningkatan program evaluasi dan *monitoring* pelaksanaan program Layanan Mandiri Pintar Online (LAMPION).